

## RINGKASAN

Hingga saat ini, infeksi saluran pernafasan masih merupakan masalah kesehatan yang serius di Indonesia. *Pneumonia* adalah salah satu infeksi saluran pernafasan yang menyebabkan kematian terbanyak pada balita (Kemenkes, 2012). Di Indonesia *pneumonia* selalu berada pada daftar 10 penyakit terbesar setiap tahunnya di fasilitas kesehatan. *Pneumonia* adalah infeksi parenkim paru yang meliputi alveolus dan jaringan interstisial, infeksi ini juga disertai inflamasi. Upaya dalam mencegah *pneumonia* telah banyak dilakukan khususnya menggunakan obat tradisional. Menurut penelitian sebelumnya, ekstrak kulit jeruk nipis (*Citrus aurantifolia*) dan ekstrak daun miana (*Coleus scutellarioides*) dapat menghambat pertumbuhan bakteri *Klebsiella pneumonia* dan *Streptococcus pneumonia* sebagai bakteri penyebab *pneumonia*.

Tujuan jangka panjang dari penelitian ini adalah memformulasikan sediaan *gargle* dari golongan senyawa pada kulit jeruk nipis dan daun miana yang efektif menghambat pertumbuhan bakteri penyebab *pneumonia* sehingga dapat menurunkan prevalensi infeksi *pneumonia*. Target khusus, yaitu mengkombinasikan ekstrak kulit jeruk nipis dan perasan daun miana untuk menghambat pertumbuhan bakteri penyebab *pneumonia* yang akan dikembangkan sebagai kandidat obat herbal terstandar. Untuk mencapai tujuan dan target ini, telah dilakukan *study literature* mengenai efektivitas ekstrak kulit jeruk nipis dan ekstrak daun miana terhadap bakteri *Klebsiella pneumonia* dan *Streptococcus pneumonia*. Tahapan riset di mulai dengan pengujian efektivitas kombinasi ekstrak kulit jeruk nipis dan daun miana terhadap bakteri *Staphylococcus aureus*, *Streptococcus pneumonia* dan *Klebsiella pneumonia* penyebab *pneumonia* dengan metode Gores dan Kirby Bauer (Tahun 1 : 2022). Hasil penelitian yang didapatkan yaitu ekstrak kulit jeruk nipis dan perasan daun miana memiliki aktivitas penghambatan terhadap bakteri penyebab *pneumonia*, yaitu *Streptococcus pneumonia*, *Klebsiella pneumonia* dan *Staphylococcus aureus*. Potensi daya hambat antibakteri dari kombinasi ekstrak kulit jeruk nipis dan perasan daun miana dengan masing – masing zona hambat tertinggi pada konsentrasi 1 : 2 terhadap bakteri *Streptococcus pneumonia* sebesar 9.05 mm, terhadap bakteri *Klebsiella pneumonia* sebesar 8.65 mm, dan terhadap *Staphylococcus aureus* sebesar 6,78.

Keywords : *Pneumonia*, kulit jeruk nipis, daun miana